**ABSTRAK**

EKA WARDANA, 2015. Pendidikan Anak ditinjau dari Partisipasi Orang Tua (Studi Kasus di MTs Ma’arif Nahdatul Ulama Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar). Skripsi Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar(dibimbing oleh Dalilul Falihin S.Ag M.Si dan Dr. Ibrahim S.Ag M.Pd). .
 Penelitian ini bertujuan mengetahui 1)gambaran bentuk-bentuk partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di MTs Ma’arif Nahdatul Ulama Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, 2)gambaran masalah-masalah yang terjadi pada pendidikan anak yang ada di MTs Ma’arif Nahdatul Ulama Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, 3)dampak positif partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di MTs Ma’arif Nahdatul Ulama Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Jenis-jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah deskriptif, yaitu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan dan informan.

 Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa (1) Gambaran bentuk-bentuk partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar yaitu partisipasi keterampilan, partisipasi pemikiran, partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi sosial, partisipasi pengambilan keputusan dan partisipasi reprenentatif. (2) Gambaran masalah-masalah yang terjadi pada pendidikan anak yang ada di MTs Ma’arif Nahdatul Ulama Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar yaitu siswa yang masih terpengaruh lingkungan, jarak tempuh ke sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan ekonomi keluarga, perilaku anak dan pola pikir orang tua.(3)dampak positif partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak di MTs Ma’arif Nahdatul Ulama Rondongan Desa Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar yaitu penyediaan sarana dan prasarana disekolah, kesadaran anak untuk sekolah/belajar, hubungan antara pihak sekolah dan orang tua, kegiatan-kegiatan pembelajaran, kelanjutan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi, dan kegiatan belajar anak di rumah.